BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Umi Narimawati (2010:29) menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Menurut Sugiyono (2014:2) menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis."

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara untuk melaksanakan penelitian secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dan mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sugiyono (2013:21) mendefinisikan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Menurut Umi Narimawati (2010:29) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah

> dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Menurut Sugiyono (2013:8) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menuji hipotesis yang telah ditetapkan."

Berdasarkan judul yang telah dikemukakan di atas yaitu "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan", maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi karena penelitian kuantitatif dapat memberikan penjuelasan lebih tepat terhadap variabel yang diteliti dengan menggunakan sampel untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Alasan peneliti memilih metode deskriptif dan verifikatif karena peneliti ingin mendapatkan jawaban secara mendasar dan akurat. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Menurut Sugiyono (2012:38) menjelaskan bahwa, pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Adapun pendapat Husein Umar (2005:303) menjelaskan bahwa pengertian objek penelitan adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu ".

Objek penelitian digunakan untuk data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu yang objektif, *valid* dan *realible*. Objek dalam penelitian ini adalah mengenai kepemilikan manajerial, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, unit analisis dan unit observasi juga menjadi bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan unit analisis berhubungan dengan tempat dilakukannya sebuah penelitian, sedangkan unit observasi merupakan bagian yang akan diteliti pada unit analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah enam perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Unit observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:38), menjelaskan variabel bahwa:

> "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Bebas atau *Independent* (Variabel X_1 dan X_2)

   Menurut Sugiyono (2013:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial (X_1) dan Profitabilitas (X_2)

2) Variabel Terikat atau *Dependent* (Variabel Y)

   Menuerut Sugiyono (2013:39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen adalah variabel tidak bebas yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. Menurut Moh. Nazir (2009:132) ukuran rasio didefinisikan sebagai berikut:

> "Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur".

Dalam skala rasio, angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Agar dapat dipahami serta untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial adalah besarnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen atau dengan kata lain manajer juga sebagai pemegang saham, yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan dan ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil serta menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah." Hanafi (2014:75)	$\text{MNGR} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki komisaris + Direktur}}{\text{Total keseluruhan saham perusahaan}} \times 100\%$ Hanafi (2014:77)	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan,	$\text{ROA} = \frac{Earning\ After\ Taxes}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio

	seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan I Made Sudana (2011:22)	I Made Sudana (2011:22)	
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perussahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012:7)	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012:135)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:129)**,** mengemukakan bahwa:

"Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2013:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan datakepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Sedangkan menurut Andi Supangat (2010:2) mendefinisikan bahwa:

> "Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna".

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang digunakan penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data - data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data tersebut bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan pada Perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan tahun 2010-2015. Dengan menggunakan data sekunder peneliti memperoleh data atau informasi yang berhubungan mengenai kepemilikan manajerial, profitabilitas dan nilai perusahaan. Informasi tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Juliansyah Noor (2012:138) Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

   a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)

      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2010-2015 perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang diperlukan.

   b. Dokumen-dokumen

      Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan besarnya Nilai Perusahaan yang dimiliki perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek Indonesia, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80)mendefinisikan populasisebagai berikut:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2015 yang berjumlah 49 perusahaan yang terdiri dari laporan keuangan tahunan dan harga saham termasuk data kepemilikan saham manajer periode 2010-2015 sehingga jumlah populasi atau N = 49 x 6 = 294.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Populasi

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11-Nov-2010
2	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	18-Des-2007
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14-Jan-2008
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11-Des-2009
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10-Apr-2012
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14-Jul-2015
7	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	23-Okt-1995
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15-Jun-2007
9	BKSL	Bukit Sentul City Tbk	28-Jul-1997
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	6-Jun-2008
11	COWL	Cowell Development Tbk	19-Des-2007
12	CTRA	Ciputra Development Tbk	28-Mar-1994
13	CTRP	Ciputra Property Tbk	7-Nov-2007
14	CTRS	Ciputra Surya Tbk	15-Jan-1995
15	DART	Duta Anggada Reality Tbk	8-Mei-1990
16	DILD	Intiland Development Tbk	4-Sep-1991
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29-Mei-2015
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2-Nov-1994
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30-Okt-1995
20	EMDE	Megapolitan Development Tbk	12-Jan-2011

21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30-Jun-2000
22	GAMA	Gading Development Tbk	11-Jul-2012
23	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	11-Des-2000
24	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	10-Okt-2007
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23-Des-2011
26	JRPT	Jaya Real property Tbk	29-Jun-1994
27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10-Jan-1995
28	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk	18-Jul-2011
29	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	13-Jul-2007
30	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24-Jul-1997
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28-Jun-1996
32	MDLN	Modernland Reality Tbk	18-Jan-1993
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10-Jul-2009
34	MMLP	Maga Manunggal Property Tbk	12-Jun-2015
35	MMTLA	Metropolitan Land Tbk	20-Jun-2011
36	MTSM	Metro Reality Tbk	8-Jan-1992
37	NIRO	Nirvana Development Tbk	13-Sep-2012
38	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22-Agt-1994
39	PPRO	PP Properti Tbk	19-Mei-2015
40	PLIN	Plaza Indonesia Reality Tbk	15-Jun-1992
41	FUDP	Pudjiati Prestige Tbk	18-Nov-1994
42	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19-Okt-1994
43	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	19-Des-1997
44	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-1990
45	RODA	Pikko Land Development Tbk	22-Okt-2001
46	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk	19-Apr-2002
47	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12-Okt-1995
48	SMRA	Summarecon Agung Tbk	7-Mei-1990
49	TARA	Sitara Propertindo Tbk	11-Jul-2014

3.4.2 Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Menurut Sugiyono (2011:81) mendefinisikan sampel sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2011:85) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai berikut:

> *"Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diteliti oleh peneliti yaitu 6 Perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan tahunan periode tahun 2010-2015.

Pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut :

1) Perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan telah listing di bursa efek Indonesia periode 2010-2015.
2) Laporan keuangan dan laporan pergerakan harga saham termasuk data kepemilikan saham manajer (dewan direksi dan dewan komisaris) selama periode lima tahun adalah laporan keuangan dan laporan yang lengkap dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.
3) Laporan Keuangan telah diaudit dengan opini auditor wajar tanpa pengecualian.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang Dipertimbangkan Untuk Dijadikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Pertimbangan			Sampel
		1	2	3	
1	Agung Podomoro Land Tbk	√	√	√	√
2	Alam Sutera Reality Tbk	-	-	√	-
3	Bekasi Asri Pemula Estate Tbk	√	√	√	√
4	Bumi Citra Permai Tbk	√	-	√	-
5	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	-	-	√	-
6	Binakarya Jaya Abadi Tbk	-	-	√	-
7	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	√	-	√	-
8	Bukit Darmo Property Tbk	√	√	√	√
9	Bukit Sentul City Tbk	√	-	√	-
10	Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	√	-
11	Cowell Development Tbk	√	-	√	-
12	Ciputra Development Tbk	√	-	√	-
13	Ciputra Property Tbk	√	√	√	-
14	Ciputra Surya Tbk	√	-	√	-
15	Duta Anggada Reality Tbk	√	-	√	-
16	Intiland Development Tbk	√	-	√	-
17	Puradelta Lestari Tbk	-	-	√	-
18	Duta Pertiwi Tbk	√	-	√	-
19	Bakrieland Development Tbk	√	-	√	-
20	Megapolitan Development Tbk	-	-	√	-
21	Fortune Mate Indonesia Tbk	√	-	√	-
22	Gading Development Tbk	-	-	√	-
23	Goa Makassar Tourism Development Tbk	√	-	√	-
24	Perdana Gapura Prima Tbk	√	-	√	-
25	Greenwood Sejahtera Tbk	-	-	√	-
26	Jaya Real property Tbk	√	-	√	-
27	Kawasan Industri Jababeka Tbk	√	-	√	-
28	Lamicitra Nusantara Tbk	√	√	√	√
29	Eureka Prima Jakarta Tbk	√	-	√	-
30	Lippo Cikarang Tbk	√	-	√	-
31	Lippo Karawaci Tbk	√	-	√	-
32	Modernland Reality Tbk	√	-	√	-
33	Metropolitan Kentjana Tbk	√	√	√	√
34	Maga Manunggal Property Tbk	-	-	√	-
35	Metropolitan Land Tbk	√	-	√	-
36	Metro Reality Tbk	√	-	√	-
37	Nirvana Development Tbk	-	-	√	-
38	Indonesia Prima Property Tbk	√	-	√	-
39	PP Properti Tbk	-	-	√	-
40	Plaza Indonesia Reality Tbk	√	-	√	-
41	Pudjiati Prestige Tbk	√	√	√	√
42	Pakuwon Jati Tbk	√	-	√	-
43	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	√	-	√	-

44	Roda Vivatex Tbk	√	-	√	-
45	Pikko Land Development Tbk	√	-	√	-
46	Dadanayasa Arthatama Tbk	√	-	√	-
47	Suryamas Dutamakmur Tbk	√	-	√	-
48	Summarecon Agung Tbk	√	-	√	-
49	Sitara Propertindo Tbk	-	-	√	-

Jumlah sampel yang dianjurkan dalam suatu penelitian menurut Hair *et al* (2006:196), dinyatakan sebagai berikut:

> *"In addition to its role in determining statistical power, sample size also affect the generalizability of the result by the ratio of observation to the independent variables. A general rule is that the ratio should be never fall below 1:15, meaning that five observations are made for each independent variable in the variate."*

Dari tabel 3.3 di atas, sample yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 laporan keuangan yang terdiri atas 6 perusahaan dari periode 2010-2015, karena sudah dianggap respresentatif (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	BAPA	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
3	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
4	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
5	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
6	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk

Sumber : www.sahamok.com

Menurut Uma Sekaran (2006:136) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel, yaitu adalah sebagai berikut:

> "Dalam penelitian mutivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk ukuran sample minimum

> adalah 30 yang dipecah ke dalam subsample adalah tepat untuk kebanyakan penelitian".

Berdasarkan teori tersebut, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 6 x 6 yaitu 36 buah sampel. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah laporan keuangan yang berupa laporan keuangan tahunan dan laporan harga saham termasuk data kepemilikan saham manajer 6 perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 periode yaitu tahun 2010-2015.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Jalan Veteran No.10 Bandung Telp. (022) 4214349

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Maret 2016 sampai Agustus 2016

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

Kegiatan	2016						
	1	2	3	4	5	6	7
Pra Survei:							
1. Persiapan Judul	■						
2. Persiapan Teori	■						
3. Pengajuan Judul	■						
4. Mencari Perusahaan		■					
Usulan Penelitian:							
1. Penulisan UP			■	■			
2. Bimbingan UP			■	■			
3. Seminar UP				■			
4. Revisi UP				■	■		
Pengumpulan Data					■	■	

Pengolahan Data							
Laporan Skripsi:							
1. Bimbingan Skripsi							
2. Sidang Skripsi							
4. Pengumpulan Draf Skripsi							

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Pengertian Metoda Analisis

Definisi Metode Analisis menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:41) adalah sebagai berikut:

> "Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Oleh karena itu analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian asumsi klasik meliputi:

3.5.2.1 Uji Normalitas Data Residual

Menurut Imam Ghozali (2011:160) mendefinisikan uji normalitas sebagai berikut:

> "Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal."

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas(*Asymtotic Significance*), yaitu :

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Menurut Singgih Santoso (2002:322) pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas; dan
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas".

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Gujarati (2003:351) "Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat diantara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah".

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar erroe setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan menggunakan Variance Inflation Factors (VIF).

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Gujarati,2003:351)

Dimana Ri^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel Xi terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) mendefinisikanuji heteroskedastisitas sebagai berikut:

> "Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain".

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Cara pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi sebagai berikut:

> "Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian".

Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai

Durbin-Watson yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilain statistik*Durbin-Watson* (D-W):

$$D-W=\frac{\sum(e_t-e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

Sumber: Gujarati (2003:467)

Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara umum adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	0<d<dl
Tidak ada auto korelasi positif	*No Decision*	dl≤d≤du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4dl<d<4
Tidak ada korelasi negatif	*No Decision*	4du≤d≤4dl
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	du<d<4du

Sumber: Gurajati (2003:470)

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisissebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif.

a. Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Menurut Sugiyono (2011:14) mendefinisikan analisis kualitatif sebagai berikut:

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail".

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

b. Analisis Verifikatif atau Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2011:31) mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut:

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupastatistik parametris dan statistik non parametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara *random*. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatassebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple*)

Menurut Umi Narimawati (2008:5), Analisis Regresi Linear Berganda adalah:

> "Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval."

Adapun penjelasan garis regresi menurut Andi Supangat (2007: 325) yaitu:

> "Garis regresi (*regression line*/*line of the best fit*/*estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."

Selain itu adapun pengertian dari analisis regresi linier berganda menurut Gurjarati (2006 : 202) yaitu :

> "Kajian terhadap hubungan satu variable yang diterangkan (*the explained exlanatory*), variabel pertama di sebut juga sebagai variable tergantung dan variabel kedua disebut variable bebas, jika variable bebas lebih dari satu, maka analisis regresi di sebut regresi linier berganda, disebut berganda karena berperan atau berpengaruh beberapa variable bebas akan dikenakan kepada variable tergantung ".

Menurut Sugiyono (2011:277) mendefinisikan analisis regresi linier bergandasebagai berikut:

> "Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

Pada dasarnya teknik analisis ini merupakan kepanjangan dari teknik analisis regresi linier sederhana. Untuk menggunakan teknik analisis ini syarat-syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Data harus berskala interval;
b. Variabel bebas terdiri lebih dari dua variabel;
c. Variabel tergantung terdiri dari satu variabel;
d. Hubungan antara variabel bersifat linier. Artinya semua variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung;
e. Tidak boleh terjadi multikolinieritas. Artinya sesama variabel bebas tidak boleh berkorelasi terlalu tinggi, misalnya 0,9 atau terlalu rendah misalnya 0,01;
f. Tidak boleh terjadi autokorelasi. Akan terjadi autokorelasi jika angka *Durbin dan Watson* sebesar < 1 atau > 3 dengan skala 1-4;
g. Jika ingin menguji keselarasan model (*goodness of fit*), maka dipergunakan simpangan baku kesalahan. Untuk kriterianya digunakan dengan melihat angka *Standard Error of Estimate* (SEE) dibandingkan dengan nilai simpangan baku (*Standard Deviation*). Jika angka *Standard Error of Estimate* (SEE) < simpangan baku (*Standard Deviation*) maka model dianggap selaras; dan
h. Kelayakan model regresi diukur dengan menggunakan nilai signifikansi. Model regresi layak dan dapat dipergunakan jika angka signifikansi < 0,05 (dengan presisi 5%) atau 0,01 (dengan presisi 1%).

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan analisis regresi linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y=\beta_0+\beta 1X1+\beta 2X2+\varepsilon}$$

Sumber: Husein Umar (2011:213)

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X_1 = Kepemilikan Manajerial

X_2 = Profitabilitas

α = Konstanta Intersep

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Kepemilikan Manajerial

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas

ε = Tingkat Kesalahan (*error term*)

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel tidak bebas. Sedangkan jika nilai β negatif (-), hal tersebut menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel tidak bebas dan sebaliknya.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang telah ada mempunyai kadar tertentu, maka harus melihat dua hal. Pertama, ada (dalam pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara Nilai Perusahaan (Y) dengan Kepemilikan Manjerial (X_1) dan Nilai Perusahaan (Y) dengan Profitabilitas (X_2).

2. Analisis Korelasi *Pearson*

Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yaitu Kepemilikan Manjerial terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *pearson*. Koefisien korelasi *pearson* antara masing-masing variabel independen tersebut dengan variabel dependen dapat dihitung sebagai berikut :

$$^{r}XY.Z = [^{r}XY - (^{r}XZ)\,(rYZ)\,] / [1-r^2XZ1 - r^2YZ]$$

Sumber: Husein Umar (2011:231)

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.7
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0,20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0,21 – 0,40	Korelasi yang lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Cukup tinggi
0,81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin (2003:157)

3. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar variabel Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas dengan

Nilai Perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumus dari korelasi berganda adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}.\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Husein Umar (2011:233)

Keterangan:

R =Koefisien korelasi berganda

X_1 =Kepemilikan Manajerial

X_2 =Profitabilitas

Y =Nilai Perusahaan

n =Banyaknya Sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara ketiga variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $0 \leq R \leq 1$ dimana:

a. Apabila R=1, maka korelasi antara ketiga variabel dikatakan sempurna; dan
b. Apabila R= 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh Kepemilikan Manajerial (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaiu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati(2010:50)

Keterangan:

Kd =Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Dipergunakan oleh Variabel X

R^2 =Kuadrat Koefisien Korelasi

100% = Pengkali yang menyatakan dalam persentase

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing Kepemilikan Manajerial (X_1) dan Profitabilitas (X_2) serta Nilai Perusahaan (Y), kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) mendefinisikan pengujian hipotesis sebagai berikut:

> "Pengujian hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu".

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah.Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

1. Hipotesis

   Hipotesis Pertama

   Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.

   Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkandalam hipotesis statistik sebagai berikut:

   $Ho_1 : \beta = 0$:Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

   $Ha_1 : \beta \neq 0$:Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

   Hipotesis Kedua

   Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

$Ho_2 : \beta = 0$:Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$Ha_2 : \beta \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Peneliti tidak mengajukan hipotesis deskriptif karena penulis tidak menemukan ukuran dari deskriptif pada masing-masing variabel yang diteliti.

2. Menguji tingkat signifikansi

Untuk mencari makna pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y maka peneliti melakukan uji signifikasi terhadap hasil korelasi *pearson product moment* tersebut menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung=} \frac{b}{Se(b)}$$

Sumber: Sritua Arief (2006:9)

Keterangan:

b =Koefisien Regresi ganda

Se (b) =Standar eror

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya hipotesis penelitian, Ridwan dan Sunarto mengungkapkan kaidah yang digunakan dalam pengujian terhadap hipotesis penelitian sebagaimana dikutip berikut ini:

"Kaidah pengujian:

Jika ^{t}hitung $\geq$ ^{t}tabel, maka tolak H_o artinya signifikan dan

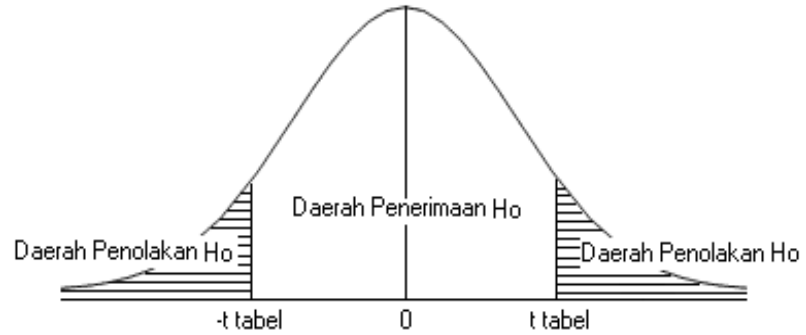
^{t}hitung $\leq$ ^{t}tabel, maka terima H_o artinya tidak signifikan".

Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t *student* yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan atau df = (jumlah data/n-k-1) atau 40-2-1= 37.

3. Menggambar daerah penerimaan dan penolakan

   Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

   a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y ada pengaruhnya;
   b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y tidak ada pengaruhnya;
   c. t_{hitung} : dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}; dan
   d. t_{tabel}: dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut $\alpha = 0{,}05$ dan df = (jumlah data/n-k-1) atau 36-2-1 = 33.



Sumber: Sugiyono (2011:185)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

   Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan) maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas mempengaruhi (tidak mempengaruhi) Nilai Perusahaan. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut). Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan Ho atau penerimaan alternatif (Ha).